

## INTISARI

Depresi pasca stroke merupakan salah satu masalah yang banyak menarik para ahli pada dekade terakhir ini. Hal ini disebabkan depresi pasca stroke akan ikut berpengaruh pada kualitas hidup penderita stroke untuk selanjutnya. Penegakan diagnosis depresi pasca stroke sampai saat ini menggunakan kriteria DSM III dan DSM IV dan beberapa sistem skoring yang telah tinggi reliabilitasnya dan validitasnya; antara lain Hamilton Depression Scale dan Centre for Epidemiology Studies Depression Scale.

Frekuensi depresi pasca stroke dilaporkan dari beberapa peneliti bervariasi antara 8% sampai 61%. Faktor-faktor penyebab depresi pasca stroke masih kontroversial. Penurunan aliran darah otak mempengaruhi kinerja dan keseimbangan neurotransmitter yang diduga menjadi faktor pencetus depresi. Terjadinya kontroversial hasil-hasil penelitian tersebut disebabkan beberapa hal, yaitu bervariasinya metoda penelitian yang dilakukan, besar sampel yang belum memadai dan waktu pengukuran terjadinya depresi pasca stroke tersebut.

Pengaruh depresi terhadap kualitas hidup pada pasien pasca stroke tergantung dari berat ringannya stroke, tingkat kecacatan yang diakibatkan stroke, program rehabilitasi dan dukungan moril dari keluarga.

Pada penelitian ini diambil satu kasus dari pasien stroke di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dan berdasarkan catatan medis pasien menderita stroke infark atau iskemik. Untuk mengetahui gejala depresi yang menyertai pasien ini, dilakukan wawancara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami oleh pasien. Pengukuran depresi pada pasien menggunakan Skala depresi dari Hamilton (Hamilton Scale Rate For Depression) terdiri dari 20 butir pertanyaan. Sebagai pembanding dipakai pula skala depresi CES-D 20 butir pertanyaan, dan hasil dari keduanya menunjukkan pasien mengalami depresi ringan.

Kata Kunci: Depresi, stroke, kualitas hidup

## ABSTRACT

In the last ten years, scientists have been interested in post stroke depression. The reason is because this kind of depression influences the quality of life of the stroke victims. Recent post stroke depression diagnosis use DSM III and DSM IV criterias along with some scoring system which reliability and validity have been proved. Such scoring system are Hamilton Depression Scale and Centre for Epidemiology Studies Depression Scale.

The frequency of Post Stroke Depression is reported by some researches to be varied between 8 % and 61 %, while the causal factor is still in controversy. The decline of blood flow that influences the work capacity and the balance of neurotransmitter is presumed as the cause of the depression. The controversy that arrived from the research result is evoked by some factors, such as the varied methods of research, the insufficient number of sample and the duration acquired in measuring the post stroke depression.

The influence of the depression towards a post stroke victim is depend on the level of the stroke, the deformity level caused by the stroke, the quality of the rehabilitation program and the quantity of moral support by family.

In this research, one case is taken from the RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, which is found from the medical report to be the victim of infark and ischemic stroke. The measurements used in this research are taken from Hamilton Scale Rate for Depression and, act as a comparison, CES-D Depression Scale, each consist of 20 questionnaire items. The result from both measurement proved that the patient is experiencing light depression.

**Key words:** Depression – Stroke